

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pola Distribusi kiriman pos dilakukan dengan menggunakan pola *hub* dan *spoke*. *Hub* sebagai pusat distribusi kiriman pos yang akan diteruskan ke kantor tujuan (*spoke*). UPT yang berperan sebagai *hub* adalah *Mail Process Center* (MPC), Kantor Sentral Distribusi (KSD), Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno-Hatta (KTSH JKT), Kantor Tukar Pos Laut Tanjongpriok (KTPL Tanjongpriok) Serta UPT lainnya yang ditunjuk sebagai pusat distribusi kiriman pos yang akan menerima dan meneruskan ke *spoke*. UPT yang berperan sebagai *spoke* adalah kantor asal dan kantor tujuan.

Pos juga menyediakan produk layanan pengiriman surat atau barang dengan waktu pengiriman yang cepat atau Pos Express. Pos Express diadakan karena banyak konsumen yang keluar kembali dari kantor pos dan pergi ke perusahaan jasa lain untuk mengirimkan barangnya dengan cepat. Maka diadakan Pos Express yang pengirimannya hanya dalam waktu satu hari. Produk Pos Express merupakan layanan produk unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat memberikan pemasukan pendapatan yang cukup besar bagi PT. Pos Indonesia (Persero) khususnya PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Padang.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran guna mewujudkan kegiatan pemasaran yang baik yang ada di Kantor Pos cabang Padang :

- a. PT. Pos merupakan perusahaan besar yang ada diseluruh wilayah Indonesia, seharusnya pos dapat bersaing dengan para pesaing dan bisa memberikan harga yang lebih murah dari pesaing.
- b. Pengiriman Pos Express seharusnya bukan hanya dikota-kota tertentu dan besar saja tetapi juga sebaiknya dikota-kota terpencil sehingga konsumen lebih banyak lagi memakai jasa PT. Pos Indonesia.
- c. Sistem promosi yang ada di PT. Pos Indonesia harus bisa lebih ditingkatkan dan juga lebih disinergikan dengan bagian-bagian yang ada di Kantor Pos Indonesia, selain itu juga proses-proses pengenalan produk Pos Express harus berjalan secara tepat pada sasaran yang ingin dituju.
- d. Memberikan kemudahan dalam prosedur pengiriman barang, seperti barang elektronik, dan juga walaupun mempermudah prosedur, juga harus tetap mempertahankan tingkat keamanan barang kiriman, bisa dengan memberikan pembungkusan barang dengan busa atau kayu sehingga tidak mudah terguncang.